

ABSTRAK

Nada Zahidah Mukharomah; Pengaruh Konseling Individu Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency) Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMP FK Bina Muda Cicalengka Tahun Ajaran 2017/2018

Masa remaja merupakan masa yang sangat penting karena sebagaipencarian jati diri remaja dan penentuan karakter. Pada masa remaja kenakalan menjadi suatu hal yang biasa karena rasa ingin tahu mereka yang sangat tinggi. Namun apabila tidak diawasi dengan baik tidak mustahil bagi para remaja untuk terjerumus dalam kondisi yang sangat merusak bagi pribadi dan sosial. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengawasan dan perhatian dari orangtua, serta pengaruh dari tempat tinggal mereka yang rawan dengan kejahatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi objektif remaja selaku siswa dan siswi di SMP FK Bina Muda Cicalengka, mengetahui proses pelaksanaan konseling individu di SMP FK Bina Muda Cicalengka, serta mengetahui bagaimana pengaruh konseling individu dalam mengatasi kenakalan remaja di SMP FK Bina Muda Cicalengka. Kegunaan penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan membantu guru pembimbing/BK dalam memecahkan masalah mengenai kenakalan remaja.

Penelitian ini berpijak pada teori konseling individual sebagai salah satu proses bimbingan serta kenakalan remaja atau yang dikenal dengan istilah Juvenile Delinquency. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, adapun metode berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan kausal komparatif yang bertujuan mencari pengaruh satu variabel konseling individu (x) yang hendak dilihat pengaruhnya terhadap kenakalan remaja (variabel y). teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi observasi wawancara dan penyerahan angket dengan sampel sebanyak 96 orang siswa/i SMP FK Bina Muda Cicalengka kelas VIII G dan I. Teknik analisis data yang digunakan untuk prngolah data dan untuk mengukur validitas data dengan bantuan perangkat lunak SPSS 20.

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII G dan I di SMP FK Bina Muda Cicalengka memiliki tingkat kenakalan yang masih relatif rendah yaitu menentang atau membantah orangtua dan guru, melanggar peraturan sekolah seperti terlambat masuk sekolah, membolos, berpakaian tidak rapi, merokok, berkelahi, dan tidak sedikit yang melakukan kenakalan seperti membaca majalah porno. Dari hasil pengujian hipotesis didapat R_{xy} sebesar 0,910. Setelah jumlah tersebut di konsultasikan pada interpretasi angka indeks korelasi "*r*" *product moment* serta pengujian koefisien determinasi di dapat sebesar 0,828 atau sama dengan 82,8%. Hal menunjukkan bahwa konseling individu berpengaruh dalam mengatasi kenakalan remaja di SMP FK Bina Muda Cicalengka.

Kata kunci : Konseling individu, kenakalan remaja